

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prevalensi obesitas mengalami kenaikan pesat serta menimbulkan keresahan di seluruh dunia. Sekitar dua juta penduduk memiliki berat badan berlebih dan satupertiga mengalami obesitas (Seidell & Halberstadt, 2015). Berat badan berlebih dan obesitas menjadi tantangan yang besar dalam pencegahan penyakit kronik di seluruh dunia (Hruby & Hu, 2016). Sebelum abad ke-20, sebagian besar penduduk dunia mengalami kekurangan gizi oleh karena itu, obesitas jarang dibicarakan dan kenaikan berat badan masyarakat merupakan tanda dari naiknya status kesehatan dan status ekonomi mereka (Masrul, 2018). Berdasarkan studi epidemiologi, tingginya Indeks Massa Tubuh (IMT) termasuk faktor risiko dari penyakit kronik yaitu penyakit jantung, diabetes mellitus, penyakit ginjal kronik, kanker, dan kelainan muskuloskeletal (Afshin *et al.*, 2017). Seiring dengan perkembangan zaman, pola hidup manusia juga mengalami perubahan. Adanya ketidakseimbangan asupan gizi yang masuk dengan yang dibutuhkan oleh tubuh mengakibatkan tubuh kekurangan atau kelebihan gizi (Musdalifa & Wicaksono, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO), Indeks Massa Tubuh (IMT) $>30 \text{ mg/kg}^2$ disebut obesitas (Lim *et al.*, 2017). Obesitas yaitu keadaan dimana adanya tumpukan lemak berlebihan di jaringan lemak yang dapat mengganggu kesehatan (Sahib *et al.*, 2016)

Data analisis Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, proporsi obesitas pada usia dewasa > 18 tahun yaitu 21,8 (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi kegemukan

mengalami kenaikan hingga usia 40-44 tahun, lalu akan menurun sampai usia lebih dari 65 tahun. Perempuan memiliki prevalensi kegemukan 41,6 % dan laki-laki 24 % (Sirkesnas, 2016).

Penelitian oleh Rachman, Ratu Taty (2013) di Polresta Depok didapatkan 34,6 % polisi berstatus obesitas. Kurniawati *et al.*, (2016) telah melaksanakan penelitian pada polisi di Kepolisian Resort Kota Banjarmasin didapatkan 33,3 % berstatus obesitas. Penelitian oleh Rany *et al.*, (2018) di Polsek Tampan Pekanbaru didapatkan 47,3 % polisi mengalami *overweight*.

Liraglutide merupakan *glucagon like peptide-1*(GLP-1) agonis reseptor. GLP-1 merupakan hormon inkretin yang memiliki peran dalam sekresi insulin dan mengurangi sekresi glukagon pada *glucose-dependent manner*. Selain peran tersebut, GLP-1 menunda pengosongan lambung dan menimbulkan rasa kenyang sehingga menyebabkan penurunan berat badan. (Santilli *et al.*, 2017)

Berdasarkan penelitian Almarshad (2019), penggunaan liraglutide jangka pendek (lima minggu) dengan dosis 3 mg dimulai 0,6 mg/hari dan ditingkatkan 0,6 - 3 mg setiap minggunya diikuti diet restriksi-kalori dan olahraga ringan mendapatkan hasil penurunan berat badan sebesar 13,55 %. Penelitian lainnya oleh Ortiz *et al.*, (2015) melakukan pemberian liraglutide dosis 3 mg, sebagai tambahan dari intervensi diet dan olahraga, berhubungan dengan penurunan berat badan. Penelitian yang dilakukan Mehta *et al.*, (2016) menyebutkan bahwa liraglutide dapat menyebabkan dan mempertahankan penurunan berat badan pada pasien obesitas.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik meneliti tentang hubungan antara pemberian suntikan liraglutide terhadap berat badan pada anggota Polri obesitas di Rumah Sakit Prof. Dr Awaloedin Djamin Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pemberian suntikan liraglutide terhadap berat badan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan pemberian suntikan liraglutide terhadap berat badan pada obesitas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui dosis suntikan yang diberikan pada anggota Polri di Rumah Sakit Bhayangkara Prof. Dr Awaloedin Djamin Semarang

1.3.2.2 Mengetahui rata rata berat badan pada anggota Polri di Rumah Sakit Bhayangkara Prof. Dr Awaloedin Djamin Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi dunia pendidikan dapat digunakan untuk sumber untuk penelitian selanjutnya

1.4.1.2 Bagi dunia kesehatan dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi petugas kesehatan dalam mengendalikan obesitas

1.4.1.3 Bagi masyarakat dapat dijadikan sumber bacaan

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberi pengetahuan pada publik tentang adanya perubahan berat badan setelah diberi suntikan liraglutide.

